

TESIS

**PENGEMBANGAN GREEN HOTEL
DI SWISS-BELINN MANYAR SURABAYA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

REZA AKBAR SATRIAYUDHA

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2024

TESIS

**PENGEMBANGAN GREEN HOTEL
DI SWISS-BELINN MANYAR SURABAYA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

REZA AKBAR SATRIAYUDHA

NIM: 2015885011

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Akbar Satriayudha
NIM : 2015885011
Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian tesis berjudul “Pengembangan Green Hotel Di Swiss-Belinn Manyar Surabaya” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 23 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,


REZA AKBAR SATRIAYUDHA
METERAI
PEMPEL
53ALX667167204

Reza Akbar Satriayudha

TESIS

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

REZA AKBAR SATRIAYUDHA

NIM: 2015885011

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

TESIS

**PENGEMBANGAN GREEN HOTEL DI SWISS-BELINN MANYAR
SURABAYA**

Diajukan oleh:

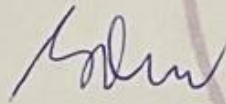
Reza Akbar Satriayudha

NIM: 2015885011

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par., M.Par
NIP.196510202000121001


Dr. Dra. Ni Gst Nym. Suci Murni, M.Par
NIP.196405251990032001

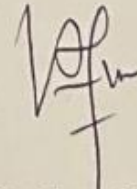
JURUSAN PARIWISATA
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata,

Ketua Program Studi Perencanaan
Pariwisata Program Magister Terapan,




Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par M.Par,
NIP. 198409082008122004

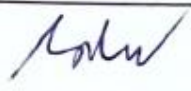
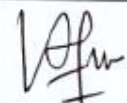
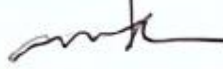
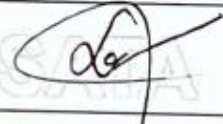



Dr. Dra. Ni Gst Nym. Suci Murni, M.Par
NIP.196405251990032001

TESIS RISET TERAPAN

PENGEMBANGAN GREEN HOTEL DI SWISS-BELINN MANYAR SURABAYA

Telah diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali nomor:
1249/PL8/KL/2022 dan dinyatakan lulus ujian pada: Selasa, 23 Agustus 2022

Jabatan	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par., M.Par NIP.196510202000121001	
Anggota	Dr. Dra. Ni Gst Nym. Suci Murni, M.Par NIP.196405251990032001	
Anggota	Dr. I Gede Mudana, M.Si NIP. 196412021990111001	
Anggota	Prof. Dr. I Putu Astawa SE, MM NIP. 196609201990031002	
Anggota	I Nyoman Cahyadi Wijaya, S.Tr.Par, M.Tr.Par, CPHCM Practitioner/Industry	

Disetujui,

Ketua Jurusan Pariwisata,

Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par.,M.Par

NIP. 198409082008122004

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengembangan *Green Hotel* di Swiss-Belinn Manyar Surabaya”**.

Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. Dra. Ni Gst Nym. Suci Murni, M.Par selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Program Magister Terapan dan sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, pedoman serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.

4. Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par., M.Par selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, pedoman serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
5. Seluruh pihak manajemen Hotel Swiss-Belinn Manyar Surabaya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh informan dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas bantuan untuk penyelesaian tesis ini.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 23 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	7
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR TABEL	14
ABSTRAK	15
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
BAB II	24
LANDASAN TEORI	24
2.1 Kajian Pustaka	24
2.2 Konsep	28
2.2.1 Hotel	28
2.2.2 Green Hotel	32
2.3 Landasan Teori	36
2.3.1 Triple Bottom Line	36
2.3.2 Sustainable Tourism	39
2.4 Kerangka Penelitian	41
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian	46
3.2.1 Lokasi Penelitian	46
3.2.2 Objek Penelitian	47
3.3 Informan	47
3.4 Jenis dan Sumber Data	49
3.4.1 Jenis Data	49
3.4.2 Sumber Data	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51

3.6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV	55
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	55
4.1 Kepariwisata Kota Surabaya	55
4.2 Sejarah Hotel Swiss-Belinn Manyar Surabaya	56
4.3 Profil Swiss-Belinn Manyar Surabaya	56
4.3.1 Fasilitas Swiss-Belinn Manyar Surabaya	58
4.3.2 Visi dan Misi Hotel Swiss-Belinn Manyar Surabaya	63
4.3.3 Struktur Organisasi	64
4.3.4 Nilai-nilai Inti Swiss-Belinn Manyar Surabaya	64
4.4 Pelaksanaan Penelitian	65
BAB V	67
HASIL DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Pembahasan Hasil Wawancara	67
5.1.1 Deskripsi Subjek	67
5.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara	67
5.3 Output Penelitian Terapan	79
5.2.1 Model Penerapan Green Hotel	79
5.2.2 Model Pengembangan Model Green Hotel	95
BAB VI	103
KESIMPULAN & SARAN	103
6.1 Kesimpulan	103
6.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Hunian dan Pertumbuhan	19
Gambar 2.1 Aspek Sustainable	41
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	43
Gambar 4.1 Tampak Depan Swiss-Belinn Manyar Surabaya	56
Gambar 4.2 Lobby Depan Swiss-Belinn Manyar Surabaya	56
Gambar 4.3 Kamar Deluxe Swiss-Belinn Manyar Surabaya	57
Gambar 4.4 Kamar Junior Suite Swiss-Belinn Manyar Surabaya Sumber	58
Gambar 4.5 Kamar King Suite Swiss-Belinn Manyar Surabaya Sumber	58
Gambar 4.6 Meeting Room Swiss-Belinn Manyar Surabaya Sumber	60
Gambar 4.7 Ballroom Swiss-Belinn Manyar Surabaya Sumber	61
Gambar 4.8 Kolam Renang Swiss-Belinn Manyar Surabaya Sumber	61
Gambar 4.9 BaReLo Swiss-Belinn Manyar Surabaya Sumber	62
Gambar 4.10 Struktur Organisasi Swiss-Belinn Manyar Surabaya	63
Gambar 4.11 Briefing Mingguan	65
Gambar 5.1 Grafik Konsumsi Air dan Penggunaan Listrik	77
Gambar 5.2 Proses Check-In Tamu di Front Desk	82
Gambar 5.3 Spa Upsell at Concierge Besides Front Desk	82
Gambar 5.4 TV Monitor For Information at Lobby	83
Gambar 5.5 Tanda Ruangan Bebas Asap Rokok	83
Gambar 5.6 Papercup	84
Gambar 5.7 Penggunaan Alat Makan Stainless untuk Dine-In	84
Gambar 5.8 Makanan Lokal dan Organik	84
Gambar 5.9 Barcode Menu Makana	85

Gambar 5.10 Pengolahan Bahan Makanan Organik	85
Gambar 5.11 Bak Pemilahan Sampah	85
Gambar 5.12 Mesin Pompa Air dan Pengolahan Air dari PDAM	86
Gambar 5.13 Botol Shampoo dan Sabun Mandi isi Ulang	86
Gambar 5.14 Kontrol Beban Puncak Pemakaian Lampu Lobby	87
Gambar 5.15 Tempat Pembuangan Sampah B3	87
Gambar 5.16 Lubang Biopori	87
Gambar 5.17 Tempat Pemilahan Sampah Basah dan Kering	88
Gambar 5.18 Kartu Akses Kamar	88
Gambar 5.19 Water Treatment Plant	88
Gambar 5.20 Sewage Treatment Plant	89
Gambar 5.21 Pemakaian Alat Listrik Ramah Lingkungan	89
Gambar 5.22 Botol Air Mineral	90
Gambar 5.23 Alat Makan dari Keramik	90
Gambar 5.24 Do Not Disturb Sign Menggunakan Kertas Tebal	90
Gambar 5.25 Pembungkus Aminites Menggunakan Kertas	91
Gambar 5.26 Sandal Kamar (Toiletries)	91
Gambar 5.27 Save Water Sign	91
Gambar 5.28 Poster Sosialisasi Program Green Hotel	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Hunian Swiss-Belinn Manyar Surabaya Tahun 2023	19
Tabel 3.1 Informan Penelitian	48
Table 4.1 Hotel bintang tiga dan jumlah kamar di Surabaya tahun 2023	54
Tabel 4.2 Klasifikasi Tipe Kamar	57
Tabel 5.1 Usaha Penerapan Green Hotel di Swiss-Belinn Manyar Surabaya pada setiap departemen	74
Tabel 5.2 Fokus Penerapan Green Hotel di Swiss-Belinn Manyar Surabaya	76
Tabel 5.3 Tabel Penggunaan Air dan Listrik di Swiss-Belinn Manyar Surabaya	77
Tabel 5.4 Model pengembangan Green Hotel	99

PENGEMBANGAN GREEN HOTEL DI SWISS-BELINN MANYAR SURABAYA

Reza Akbar Satriayudha

NIM: 2015885011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model *green hotel* yang digunakan oleh Swiss-Belinn Manyar Surabaya merujuk aspek dari UNWTO (United Nation World Tourism Organization) yaitu lingkungan, ekonomi dan sosial budaya. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara terstruktur serta studi pustaka yang meneliti tentang pengembangan *green hotel*. Data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif untuk mengidentifikasi praktik-praktik berkelanjutan yang telah diterapkan, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan model *green hotel*. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan Swiss-Belinn Manyar Surabaya telah mengadopsi sejumlah praktik berkelanjutan seperti sistem pencahayaan LED, penggunaan sumber energi terbarukan seperti air yang digunakan sudah menggunakan PDAM, dan penggunaan kertas *recycle* untuk kegiatan administrasi. pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan untuk staf hotel sebagai upaya pengembangan dan konsistensi pelaksanaan program tersebut.

Kata kunci: pengembangan *green hotel*, hotel, pariwisata, pariwisata berkelanjutan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2010, Indonesia sudah didesak oleh wisata MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) dan WTO (World Tourism Organization) untuk menerapkan *green tourism* atau pariwisata berbasis dan berwawasan lingkungan (Kabar Bisnis, 2010). Hal ini disebabkan oleh isu kerusakan lingkungan dan pemanasan global yang sudah mendunia.

Dalam rangka pembangunan industri pariwisata Indonesia, dimana masuk dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) pada 2015-2019, membuat banyak hotel diajak untuk mendukung kegiatan *green hotel*. Dengan banyaknya pembangunan hotel, maka akan berpotensi terhadap kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan banyak sumber daya (Anggita dkk. 2016).

Gerakan ini menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan dari sektor bangunan hotel yang pertumbuhannya meningkat dari waktu ke waktu. Kementerian Pariwisata kemudian menerapkan standar dan kriteria berwawasan lingkungan guna mendorong pengelola hotel agar memiliki sikap dan tindakan untuk melindungi, membina lingkungan hidup, serta meningkatkan pengelolaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2016).

Standar yang dibuat meliputi manajemen hotel, tata guna lahan, konsep bangunan, penggunaan material bangunan dan produk lokal yang ramah lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, dan pengelolaan limbah (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2016). Dalam hal ini, Febrianto dkk. (2014)

berpendapat bahwa aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan dirasa sangat penting untuk diterapkan pada sebuah hotel. Dengan dibuatnya kebijakan manajemen berwawasan lingkungan, hotel akan digerakkan dari banyak aspek menuju hotel yang *green*, sesuai dengan kebijakan yang ditentukan pemerintah. Namun sebagian perusahaan melakukan kegiatan *green* hanya untuk memenuhi peraturan pemerintah terkait lingkungan agar terhindar dari hukuman (McDaniel & Rylander, 1993).

Perkembangan pariwisata saat ini menuntut terjadinya penyesuaian yang berkesinambungan antara operasional dengan tetap menjaga lingkungan. Oleh sebab itu perencanaan dan pengembangan industri pariwisata penting memperhatikan kaidah-kaidah pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) demi menjaga keberlangsungan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Implementasi *sustainable tourism* khususnya dalam industri perhotelan artinya melakukan transformasi secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh elemen mulai dari staf, manajemen, hingga tamu.

Sustainable tourism merupakan kaidah-kaidah yang menitikberatkan pengembangan yang seimbang. Implementasi *sustainable tourism* adalah terhadap aspek ekonomi (*economy*), sosial budaya (*socio cultural*), dan lingkungan (*environment*) untuk masyarakat lokal dan juga negara (Urbanus & Febrianti, 2017). Hasil pengembangan *sustainable tourism* akan berdampak baik dengan perencanaan yang komprehensif dan matang (Arida, 2019).

Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) akan tercapai jika berfokus pada sasaran jangka panjang dari perencanaan pengembangan pariwisata dengan rencana pengembangan hotel yang ramah lingkungan, pemantauan tingkat

pengunjung berdasarkan dengan daya dukung, dan seleksi target pasar sehingga dampak lingkungan dan sosial yang negatif dapat dikurangi.

Kajian dampak sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan sektor pariwisata memberikan dampak positif pada aliran masuk devisa. Pengembangan pariwisata selain memberikan dampak positif bagi aspek ekonomi tentu akan memberikan dampak pada aspek sosial budaya. Terjadinya perubahan karakter sosial pada masyarakat di destinasi wisata merupakan contoh dari dampak pengembangan pariwisata. Perubahan karakter sosial sebagai akibat dari aktivitas bisnis pariwisata yang mengglobal. Meningkatnya ketergantungan terhadap ekonomi, secara langsung membawa perubahan yang tidak dapat dihindari (Setiyanti & Sadono, 2011).

Pengembangan pariwisata selain memberikan dampak positif bagi aspek ekonomi tentu akan memberikan dampak pada aspek *sociocultural*. Terjadinya perubahan karakter sosial pada masyarakat di destinasi wisata merupakan contoh dari dampak pengembangan pariwisata. Perubahan karakter sosial sebagai akibat dari aktivitas bisnis pariwisata yang mengglobal (Kartika, 2016). Aspek sosial budaya (*socio cultural*) telah berubah secara dramatis di Situs Warisan Dunia (*World Heritage Sites*). Meningkatnya ketergantungan terhadap ekonomi, secara langsung membawa perubahan yang tidak dapat dihindari.

Di era bangkitnya negara Indonesia saat ini, setelah dunia telah melewati wabah pandemi COVID-19 selama hampir 3 tahun, dunia pariwisata sempat mati suri dan tidak berkembang, maka sudah saatnya dunia pariwisata terutama bidang perhotelan bangkit kembali khususnya setelah berakhirnya pandemi COVID-19.

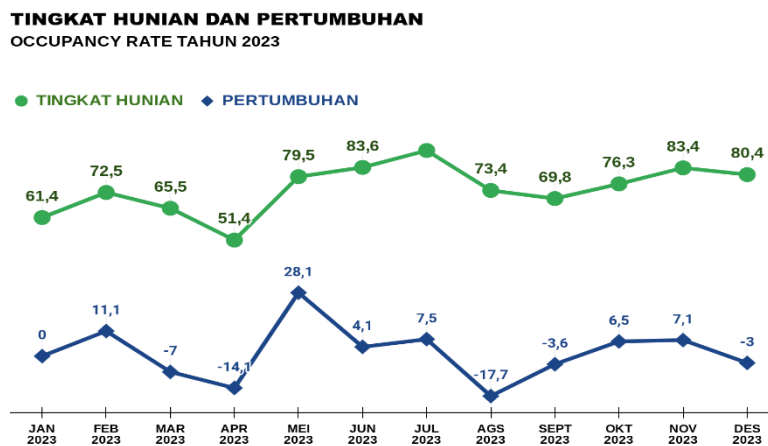
Dengan peningkatan dan pertumbuhan Industri perhotelan cukup memberikan beberapa dampak negatif dan positif bagi lingkungan masyarakat. Perkembangan industri pariwisata yang tidak terkendali dengan baik cenderung menghasilkan dampak negatif. Sebagai contohnya perkembangan *city hotel* yang bertumbuh pesat di kota Surabaya mengakibatkan dampak negatif bagi lingkungan seperti kerusakan dan pencemaran pada infrastruktur dan fasilitas pendukung, alih fungsi lahan, serta timbulnya polusi sehingga dibutuhkan konsep kepariwisataan pada industri perhotelan khususnya di kota Surabaya yang ramah lingkungan.

Kota Surabaya yang menjadi kota penelitian dari penulis adalah kawasan metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek. Surabaya dan wilayah Gerbangkertosusila dilayani oleh sebuah bandar udara, yakni Bandar Udara Internasional Juanda yang berada 20 km di sebelah selatan kota, serta dua pelabuhan, yakni Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Ujung. Menjadikan Surabaya menjadi salah satu destinasi wisata di Indonesia.

Swiss-Belinn Manyar merupakan salah satu hotel yang berdiri di Surabaya memiliki tingkat hunian yang tinggi, adapun tingkat hunian pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 dibawah. Berdasarkan tabel dan gambar diagram tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2023 Swiss-Belinn Manyar Surabaya sendiri memiliki tingkat hunian yang masih naik tiap bulannya.

BULAN	TINGKAT HUNIAN (dalam persen)	PERTUMBUHAN
Januari 2023	61,4	0
Februari 2023	72,5	11,1
Maret 2023	65,5	-7
April 2023	51,4	-14,1
Mei 2023	79,5	28,1
Juni 2023	83,6	4,1
Juli 2023	91,1	7,5
Agustus 2023	73,4	-17,7
September 2023	69,8	-3,6
Oktober 2023	76,3	6,5
November 2023	83,4	7,1
Desember 2023	80,4	-3
OCCUPANCY RATE 2023	74,01	1,58

Tabel 1.1 Tingkat Hunian Swiss-Belinn Manyar Surabaya Tahun 2023
 Sumber: Swiss-Belinn Manyar Surabaya, 2023



Gambar 1.1 Tingkat Hunian dan Pertumbuhan
 Sumber: Swiss-Belinn Manyar Surabaya, 2023

Memiliki tingkat hunian dengan rata-rata pada tahun 2023 sebesar 74.01%, maka penulis ingin mengetahui apakah penerapan *green hotel* di hotel ini juga sudah sesuai dengan aspek dari UNWTO yaitu lingkungan, ekonomi dan sosial

budaya. Pengembangan pariwisata yang menerapkan praktik pariwisata berkelanjutan dapat menghasilkan dampak positif, ditunjukkan dari bagaimana upaya menjaga keseimbangan dan keselarasan dari aspek lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi yang berkelanjutan, maka penulis ingin melakukan eksplorasi terhadap implementasi pariwisata berkelanjutan yang sudah diterapkan di Swiss-Belinn Manyar Surabaya. *Sustainable tourism* merupakan proses berkelanjutan dan membutuhkan pemantauan secara konsisten. *Sustainable tourism* merupakan kaidah-kaidah yang memperhatikan keseimbangan dan keselarasan dari elemen-elemen yang ada, seperti lingkungan (*environment*), sosial budaya (*socio cultural*), dan ekonomi (*economy*). Kaidah-kaidah *sustainable tourism* yang ingin diketahui dalam ruang lingkup industri pariwisata yang lebih khusus, yaitu di industri perhotelan. Mengambil lokasi penelitian di Swiss-Belinn Manyar Surabaya dengan standar hotel bintang 3 yang bernaung di bawah manajemen SwissBel International dimana hotel ini bergerak dalam bidang usaha jasa, yakni penyedia jasa akomodasi, layanan makanan dan minuman.

Swiss-Belinn Manyar Surabaya saat penelitian belum tersertifikasi tentang pengalaman dan sertifikasi terkait dengan pariwisata berkelanjutan sehingga menjadi penting untuk mengetahui penerapan berdasarkan realita yang terjadi di Swiss-Belinn Manyar Surabaya. Pengembangan pariwisata yang sesuai dengan kaidah-kaidah *green hotel* dapat menghasilkan dampak positif bagi sekitaran lingkungan, yang dilakukan melalui bagaimana upaya menjaga keseimbangan dan keselarasan dari aspek lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, untuk mencegah terjadinya eksploitasi bagi lingkungan, sosial budaya dan ekonomi yang disebabkan

oleh tidak terkendalinya pengembangan pariwisata khususnya industri perhotelan, maka penulis ingin melakukan eksplorasi terhadap implementasi *green hotel* yang diterapkan di Swiss-Belinn Manyar Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan *green hotel* di Swiss-Belinn Manyar Surabaya?
2. Bagaimana pengembangan model *green hotel* di Swiss-Belinn Manyar Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengkaji penerapan *green hotel* yang sudah dilakukan di Swiss-Belinn Manyar Surabaya.
2. Untuk mendesain pengembangan model *green hotel* yang dilakukan oleh manajemen Swiss-Belinn Manyar Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Untuk Penulis

Penyelesaian tesis ini adalah untuk memenuhi Persyaratan Akademik untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

2. Untuk Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi pendukung dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengembangan sumber daya manusia berbasis multi kompetensi. Peneliti juga meyakini bahwa selain sebagai tambahan daftar pustaka, penelitian ini juga untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia ramah lingkungan sebagai bagian dari *green tourism* yang sejalan dengan filosofi Politeknik Negeri Bali.

3. Untuk Industri Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini guna mengetahui model *green hotel* yang digunakan oleh Swiss-Belinn Manyar Surabaya untuk dapat diterapkan di hotel lain di Surabaya khususnya yang belum menerapkan *green hotel*.

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan green hotel yang sudah dilakukan Swiss-Belinn Manyar Surabaya telah menunjukkan beberapa pencapaian yang signifikan dalam upaya menjadi lebih berkelanjutan. Praktik-praktik berkelanjutan seperti penggunaan sumber energi terbarukan, hemat penggunaan air, pengelolaan limbah yang efisien, dan mengadopsi produk ramah lingkungan yaitu dengan cara memakai kertas daur ulang untuk operasional hotel dan tidak menggunakan alat makan berbahan plastik telah meningkatkan citra Swiss-Belinn Manyar Surabaya sebagai destinasi yang peduli terhadap keberlanjutan. Keterlibatan semua karyawan dari berbagai departemen hotel juga sangat aktif dalam menjalankan praktik berkelanjutan sehari-hari.
2. Pengembangan model green hotel di Swiss-Belinn Manyar telah dilakukan dengan mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan seperti penghematan energi, pengelolaan limbah, dan kampanye kesadaran lingkungan telah diimplementasikan dengan tekun. Pengembangan model green hotel di Swiss-Belinn Manyar Surabaya merupakan langkah-langkah menuju keberlanjutan telah diambil dengan serius oleh hotel ini. Upaya Swiss-Belinn Manyar Surabaya mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial, yang akan menjadi contoh bagi hotel-hotel lain dalam upaya menuju masa depan yang lebih hijau dan

berkelanjutan. Dengan kesadaran yang terus meningkat dan inovasi berkelanjutan, hotel ini memiliki potensi untuk terus menjadi pemimpin dalam industri perhotelan berkelanjutan di Surabaya dan di seluruh dunia.

6.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan pengembangan Green Hotel di Swiss-Belinn Manyar Surabaya, beberapa saran dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran dan pemantauan yang lebih teliti terhadap dampak praktik berkelanjutan. Dengan melakukan audit berkala terhadap penggunaan sumber daya dan dampak lingkungan, hotel dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.
2. Tetap fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dalam praktik berkelanjutan. Dengan terus memperhatikan masukan dari karyawan, tamu, dan pemangku kepentingan lainnya, hotel dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan praktik berkelanjutan tetap relevan dan efektif.

Dengan mengikuti saran-saran ini, Swiss-Belinn Manyar Surabaya dapat terus meningkatkan dan memperkuat komitmennya terhadap pengembangan Green Hotel yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

- Anggita, D., Wardhani, A., & Danusastro, Y. (2016). Penilaian Aspek Green Hotel Kelas Menengah (Hotel Bintang 1, 2, Dan 3). Modul, 16(1). <https://doi.org/10.14710/mdl.16.1.2016.21-28>
- Bagyono. (2014). Pariwisata dan Perhotelan. Bandung : Alfabeta, Cetakan Ke.
- Baikerikar, A. (2018). A Review on Concept of Sustainable Concrete. Recent Advances in Civil Engineering 2018 (RACE-2018), March.
- Bansal, P., & Roth, K. (2000). Why companies go green: A model of ecological responsiveness. Academy of Management Journal, 43(4). <https://doi.org/10.2307/1556363>
- Buckley, R., Gretzel, U., Scott, D., Weaver, D., & Becken, S. (2007). Sustainable Tourism: Theory and Practice. In Annals of Tourism Research. Tourism Recreation Research, 40(1).
- Chen, Y. S., & Chang, C. H. (2012). Enhance green purchase intentions: The roles of green perceived value, green perceived risk, and green trust. Management Decision, 50(3). <https://doi.org/10.1108/00251741211216250>
- Chen, Y.-C., & Chen, Y.-T. (2012). The Advantages of Green Management for Hotel Competitiveness in Taiwan: In the Viewpoint of Senior Hotel Managers. Journal of Management and Sustainability, 2(2). <https://doi.org/10.5539/jms.v2n2p211>
- Darmaputra, P. G. E., Dianasari, D. A. L., & Kalpikawati, I. A. (2020). Penerapan Konsep Green Hotel di Nusa Lembangan Bali. JURNAL BISNIS HOSPITALITI, 9(2). <https://doi.org/10.52352/jbh.v9i2.507>
- Elkington, J. (1997). Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st Century Business, Capstone, Oxford. Capstone, London, 1(1986).
- Erdogan, N., & Baris, E. (2007). Environmental protection programs and conservation practices of hotels in Ankara, Turkey. Tourism Management, 28(2). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2006.07.003>
- Ferianto, A. R. D., Darsiharjo, & Rahmafitria, F. (2014). Pengaruh Konsep Green Hotel Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Kota Bandung. Antologi Manajemen Resort & Leisure, 2(2).
- Graci, S., & Dodds, R. (2008). Innovations and Barriers to Achieving Sustainable Tourism in Island Destinations. Refereed Conference Proceedings. The Greening of Industry Conference.

- Hasan, A. (2014, May). Green Tourism. *Jurnal Media Wisata*, Vol.12 No.1.
- Hasan, M. I. (2017). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. In *Ghalia Indonesia* (Vol. 87, Issue 1,2). Ghalia Indonesia.
- Hawthorne, D. (2008). History of electronic resources. In *Electronic Resource Management in Libraries: Research and Practice*. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-891-8.ch001>
- Jayawardena, C. (Chandi), Pollard, A., Chort, V., Choi, C., & Kibicho, W. (2013). Trends and sustainability in the Canadian tourism and hospitality industry. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 5(2). <https://doi.org/10.1108/17554211311314164>
- Julius, P., & Nagel, F. (2020). Etika Lingkungan Hidup. *Seminar Teknologi Kebumian Dan Kelautan (SEMITA II)*, 2(1).
- Kartika, T. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya Dan Lingkungan Fisik Di Desa Panjalu. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3.
- Lee, J. S., Hsu, L. T., Han, H., & Kim, Y. (2010). Understanding how consumers view green hotels: How a hotel's green image can influence behavioural intentions. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(7). <https://doi.org/10.1080/09669581003777747>
- Masa'deh, R., Nasseef, M. A., Suliman, M., & Albawab, M. (2017). The Effect of Hotel Development on Sustainable Tourism Development. *International Journal of Business Administration*, 8(4). <https://doi.org/10.5430/ijba.v8n4p16>
- McDaniel, S. W., & Rylander, D. H. (1993). Strategic Green Marketing. *Journal of Consumer Marketing*, 10(3). <https://doi.org/10.1108/07363769310041929>
- Moleong, L. J. (1989). Metodologi penelitian kualitatif. (No Title).
- Mushowirotn, N. H. (2020). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Pada Corporate Social Responsibility Di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i. *Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29084>
- Opatha, H. H. D. N. P., & Arulrajah, A. A. (2014). Green Human Resource Management: Simplified General Reflections. *International Business Research*, 7(8). <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n8p101>
- Prakoso, P. Aji. (2017). Front Office Praktis Administrasi dan Prosedur Kerja. In *Front Office Hotel*.
- Rahman, S., Mastiani Nadra, N., Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, I., Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, P., Pariwisata, J., & Negeri Bali, P. (2022).

Penerapan Konsep Green Hotel Pada Living Asia Resort and Spa Lombok.
<https://repository.pnb.ac.id>

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi Organizational behavior* (16th edition). Jakarta: McGraw Hill Dan Salemba Empat, 16th Editi.

Sapada, A. F. A., Modding, H. B., Gani, A., & Nujum, S. (2017). The Effect of Organizational Culture and Work Ethics on Job Satisfaction and Employees Performance. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 6(12). <https://doi.org/10.9790/1813-0612042836>

Setiani, W., Dian, & Darsono, D. (2011). Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir *Impact Tourism on Off Farm Business and Employment Opportunities in Coastal Area*. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi*, 05(03).

Sinangjoyo, N. J., Tinggi, S., & Ampta, P. (2013). Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi (Studi Kasus Pada Industri Hotel Berbintang Di Wilayah Yogyakarta). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5.

Sugianto, E., Kurniawan, C. J., & Kristanti, M. (2017). Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Minat Beli Konsumen Di Hotel Indonesia. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 5.

Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. In Penerbit Alfabeta.

Sulastiyono, A. (2011). *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi: Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta, 6(1).

Sunarta, N., & Arida, N. S. (2017). *Buku Ajar - Pariwisata Berkelanjutan* (2017th ed.). Cakra Press.

Susi Wardhani, R., & Valeriani, D. (2016). Green Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1). <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v7i1.101>

Urbanus, N., & Febianti. (2017). Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap perilaku konsumtif masyarakat wilayah bali selatan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1(No.2).

Wolfe, K. L., & Shanklin, C. W. (2001). Environmental Practices and Management Concerns of Conference Center Administrators. In *Journal of Hospitality and Tourism Research* (Vol. 25, Issue 2). <https://doi.org/10.1177/109634800102500207>

Website dan lain-lain :

Green Hotel Association. (2007). What are green hotels.
<http://www.greenhotels.com/whatare.html>.

Green hotel in the green mountain state. (2006). What is A Green Hotel.
<http://www.vtgreenhotels.org/whatis.html>.

Kabar Bisnis. (2010). Wisata MICE Harus Terapkan Green Tourism. Kabar Bisnis
- <https://kabarbisnis.com/read/2810335/wisata-mice-harus-terapkan-i-green-tourism>.